



Biaya Pendidikan Semakin Terjangkau

DINAS Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta berencana tak hanya menghapus dana investasi di SMA dan SMK Negeri yang ada di wilayah Kota Yogya. Disdik juga berencana menghapus biaya operasional sekolah. Namun hal tersebut masih terus dikaji untuk menentukan sekolah yang akan menjadi prioritas.

Demikian disampaikan Sekretaris Disdik Kota Yogya, Budi Asrori, kepada *Tribun Jogja*, Kamis (8/11). Menurutnya, hal itu dilakukan agar biaya pendidikan tak terlalu tinggi dan bisa terjangkau oleh masyarakat umum.

"Kami memang baru mengkaji dan menghitung hal tersebut, karena juga harus menyesuaikan dengan dana yang dimiliki," katanya.

Meski demikian, kajian tersebut masih menjadi

STORY HIGHLIGHT

- Pemkot Yogyakarta komitmen untuk membantu BOP yang selama ini dtanggung orangtua siswa
- Pada APBD Perubahan 2012 Pemkot menganggarkan Rp4,14 miliar dan APBD 2013 dialokasikan Rp 8 miliar
- Total biaya BOP SMA/SMK sebesar Rp 34 miliar dan Pemkot sanggup menanggung sebesar 25 persen

Kendala tersendiri. Pasalnya, biaya operasional sekolah, terutama untuk SMK, lebih besar dibandingkan dana investasi sekolah.

Budi menjelaskan, biaya operasional memang memegang peranan penting dalam kelangsungan kegiatan belajar - mengajar. Karena itu, Disdik berupaya untuk menghitung secara cermat kebutuhan sekolah sebelum menerapkan kebijakan tersebut.

"Orientasi kami tentunya tidak hanya biaya pendidikan yang murah, tapi bagaimana caranya agar kualitas pendidikan di Yogya tetap tidak berkurang," imbuhnya.

Lebih lanjut ia mengatakan, standar kebutuhan biaya operasional yang menjadi acuan adalah minimal tingkat nasional. Menurutnya, apabila mengacu pada standar di DIY dinilai terlalu kecil.

"Kalau bisa malah lebih tinggi, karena Yogya terbilang sebagai percontohan di tingkat nasional," imbuh Budi.

Budi juga menuturkan pihaknya belum bisa memastikan kapan proses pemetaan kebutuhan sekolah tersebut akan tuntas. Ia hanya mengatakan Disdik tetap berupaya menjadikan pendidikan murah bagi masyarakat tanpa membebani pihak sekolah, terutama dalam hal biaya operasional.

"Nanti kalau sudah selesai semuanya, tentu akan kami sosialisasikan kepada masyarakat dan sekolah," tuturnya. (ton/esa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005